

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya inovasi dalam pembelajaran sejarah di SMAN 9 Tasikmalaya melalui pemanfaatan media video berbasis situs sejarah lokal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, salah satunya melalui pemanfaatan video berbasis situs sejarah lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan video Situs Lingga Yoni dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMAN 9 Tasikmalaya, yang meliputi persiapan, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *naturalistic inquiry*. Subjek penelitian terdiri dari guru sejarah dan siswa kelas X SMAN 9 Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video Situs Lingga Yoni dalam pembelajaran sejarah dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, guru menyusun modul ajar, menyiapkan media dan perangkat pembelajaran, serta menentukan model pembelajaran yang sesuai, seperti *discovery learning*. Pada tahap pelaksanaan, video digunakan sebagai stimulus untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, dan menganalisis. Penggunaan video terbukti mampu meningkatkan minat belajar, memudahkan pemahaman materi, serta membuat pembelajaran lebih kontekstual. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, kesiapan sarana, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa. Dengan demikian, penggunaan video berbasis situs sejarah lokal seperti Situs Lingga Yoni dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna bagi siswa.

Kata kunci: video pembelajaran, situs Lingga Yoni, pembelajaran sejarah, *naturalistic inquiry*

ABSTRACT

This research was motivated by innovations in history learning at SMAN 9 Tasikmalaya through the use of videos based on local historical sites. Therefore, more engaging and contextual learning media innovations are needed, one of which is the use of videos based on local historical sites. This study aims to describe the use of the Lingga Yoni Site video in history learning in grade 10 of SMAN 9 Tasikmalaya, including preparation, implementation, and obstacles encountered during the learning process. This study used a qualitative approach with a naturalistic inquiry design. The research subjects consisted of history teachers and grade 10 students of SMAN 9 Tasikmalaya. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the use of the Lingga Yoni Site video in history learning is carried out through three stages: preparation, implementation, and evaluation. In the preparation stage, teachers develop open modules, prepare media and learning tools, and determine appropriate learning models, such as discovery learning. During the implementation phase, videos were used as a stimulus to increase student engagement and understanding through observation, discussion, and analysis. The use of videos has been shown to increase learning interest, facilitate comprehension, and make learning more contextual. However, several obstacles existed, such as limited time, availability of resources, and differences in student understanding levels. Therefore, the use of videos based on local historical sites, such as the Lingga Yoni Site, can be an effective alternative learning medium to improve the quality of history learning, making it more engaging, contextual, and meaningful for students.

Keywords: learning videos, Lingga Yoni site, history learning, naturalistic inquiry